



Brr ... Dingin!

Danika Utari Ketaren



Tara Salvia

Centre of Excellence

Begitu makan malam usai, aku dan kelompokku berjalan lunglai menuju Gedung 3.

"Huft, aku lelah sekali," keluh Nala memecah keheningan di sepanjang koridor.

"Aku juga, Nala. Rasanya energi kita benar-benar habis hari ini," balasku sambil mempercepat langkah agar bisa segera duduk.

Nala, temanku sejak kelas 3 yang khas dengan rambut lurus panjang, poni depan, dan kulit sawo matang, menoleh ke arahku.

"Untung kamar kita di Gedung 3 ya bukan di Gedung SMP. Kalau harus jalan ke Gedung SMP, aku menyerah," ujarnya.



Sampainya di Gedung 3 tepat di kelas 5S aku mengambil sikat gigiku dan langsung ke tempat wudhu untuk sikat gigi.

“Duh, aku ga bawa pasta gigi lagi. Didi, kamu bawa pasta gigi ga? Boleh ga aku pinjam?” Tanyaku kepada Melodi

“Boleh, ini pasta gigi ku ..” jawab Melodi.”

“Terima kasih Melodi” seruku.

Melodi Adalah temanku. Ciri-cirinya dia rambut ikal, tinggi dan sifatnya baik. Aku akhirnya menyikat gigiku bersama Melodi. Aku balik ke tempat inapku malam ini .

Tempatnya kelas 5S. Saat aku sedang membereskan kasurku dan aku tiba-tiba ingat, aku lupa bawa bantal

"Gapapa lah, aku ga bawa" ucapku. Bu Nur mematikan lampu kelas.

"Semuanya ayo tidur!" Seru Bu Nur.

Tetapi, aku dan Nala tetap ketawa-ketiwi karena senang menginap di sekolah. Aku juga mengobrol dengan Melodi. Kita mengobrol saat Bu Nur di toilet. Klik!, suara jam yang menunjukkan pukul 11 malam. Semua orang sudah mulai menguap, tetapi aku belum ngantuk. Aku sudah mulai kedinginan karena selimutku tipis dan kelas 5S memang terkenal dingin.



“Ini suhu ACnya berapa ya?” Tanyaku dengan suara kecil. Aku juga mulai coba tidur.

“Srak Srek...” Itu suara dari selimutku karena aku sedang mencari posisi nyaman .

Aku sudah coba hampir semua posisi yang bisa kupikirkan. angkat kaki, ganti posisi kasur, lihat kanan kiri yang mungkin sudah ku lakukan seribu kali.

Saking sering aku cari posisi aku sampai ditanya Nala

“ Dan, kamu lagi ngapain berisik banget lho.”

Eh, maaf soalnya posisinya ga ada yang nyaman.

Maaf ya” jawabku.

Wah, aku aja ga nyadar aku berisik loh hehehe. Klik! jam menunjukkan pukul 11.30 malam. Wah, waktu berlalu sangat cepat . 1 jam berlalu dan akhirnya aku berhasil tidur selama 2 atau 3 jam.. dan adzan subuh berkumandang.

Aku juga mendengar temanku bilang “ YES” Setelah aku tanya orang ternyata Kak Ameera. Dan kita di bangun kan untuk sholat subuh.

Dari pengalaman ini aku sadar kalau disini diajarkan untuk lebih sabar, ingat bawa barang dan baik kesemuanya. Dan itu cerita yang menurutku membuat ku terkesan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.